

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Setelah melaksanakan dan menyelesaikan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Puskesmas Peneleh yang dilaksanakan mulai tanggal 1-31 Agustus 2018, dapat disimpulkan bahwa :

1. Praktek Kerja Profesi Apoteker di Puskesmas dapat meningkatkan pemahaman calon Apoteker tentang peran, fungsi dan tanggung jawab Apoteker dalam praktik pelayanan kefarmasian di Puskesmas.
2. Praktek Kerja Profesi Apoteker di Puskesmas dapat membekali calon Apoteker dengan pengetahuan, keterampilan, sikap-perilaku (*professionalism*) serta wawasan dan pengalaman nyata (*reality*) untuk melakukan praktik profesi dan pekerjaan kefarmasian di Puskesmas.
3. Praktek Kerja Profesi Apoteker di Puskesmas telah memberikan kesempatan kepada calon Apoteker untuk melihat dan mempelajari strategi dan pengembangan praktik profesi Apoteker di Puskesmas.
4. Praktek Kerja Profesi Apoteker di Puskesmas telah memberikan gambaran nyata tentang permasalahan (*problem solving*) praktik dan pekerjaan kefarmasian di Puskesmas.
5. Praktek Kerja Profesi Apoteker di Puskesmas dapat mempersiapkan calon Apoteker agar memiliki sikap perilaku dan profesionalisme untuk memasuki dunia praktik profesi dan pekerjaan kefarmasian di Puskesmas.

6. Praktek Kerja Profesi Apoteker di Puskesmas telah memberi kesempatan kepada calon Apoteker untuk belajar berkomunikasi dan berinteraksi dengan tenaga kesehatan lain yang bertugas di Puskesmas.
7. Praktek Kerja Profesi Apoteker di Puskesmas telah memberikan kesempatan kepada calon Apoteker untuk belajar pengalaman praktik profesi Apoteker di Puskesmas dalam kaitan dengan peran, tugas dan fungsi Apoteker dalam bidang kesehatan masyarakat.

#### **4.2 Saran**

Setelah melaksanakan dan menyelesaikan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Puskesmas Peneleh yang dilaksanakan mulai tanggal 1-31 Agustus 2018, saran yang dapat diberikan untuk unit obat yang ada di Puskesmas yaitu :

1. Perlu adanya penambahan sumber daya manusia baik itu Apoteker atau Asisten Apoteker untuk meningkatkan efisiensi dan mutu pelayanan yang diberikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- British Medical Association, 2017, *British National Formulary 73<sup>th</sup> ed.*, Royal Pharmaceutical Society, London.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2016 tentang *Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Lacy, F.C., Lora, L.A., Morton, P.G., and Leonard, L.L., 2009, *Drug Information Handbook 17<sup>th</sup> ed.*, American Pharmacists Association, New York.
- McEvoy, Gerald K., *et al.*, 2011. *AHFS Drug Information, American Society of Health-System Pharmacist*, Bethesda, Maryland.
- MIMS Indonesia, 2018. MIMS Petunjuk Konsultasi, Diakses pada 31 Agustus 2018, <https://www.mims.com/indonesia>.
- Sweetman, S.C. 2009, *Martindale the Complete Drug Reference 36<sup>th</sup> edition*, Pharmaceutical Press, London.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.